

24032015  
211/FP/2015

L-KKN  
FP.  
09/2014

**LAPORAN AKHIR  
HIBAH KKN-TEMATIK**



**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS HASIL DAN PENGEMBANGAN UBI KAYU**

**DISUSUN OLEH:**

Ir. Hariyono, MP.                      NIDN : 0030036501  
Ir. Achmad Supriyadi, MM.        NIDN : 0502045101

**LOKASI PELAKSANAAN:**

DESA                                        : GIRIPURWO  
KECAMATAN                                : PURWOSARI  
KABUPATEN                                : GUNUNG KIDUL

**LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

	<b>Judul Tema</b>	<b>Peningkatan Produktivitas Hasil dan Pengembangan Ubi Kayu.</b>
	<b>Ketua Tim</b>	
	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Ir. Hariyono, MP.</b>
	<b>NIP</b>	<b>196503301991031002</b>
	<b>Unit Kerja</b>	<b>Fakultas Pertanian UMY</b>
	<b>Anggota</b>	
	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Ir. Achmad Supriyadi, MM</b>
	<b>NIK</b>	<b>195104021990003133007</b>
	<b>Unit Kerja</b>	<b>Fakultas Pertanian UMY</b>
	<b>Mitra Kerja</b>	
	<b>Desa</b>	<b>Giripurwo</b>
	<b>Kecamatan</b>	<b>Purwosari</b>
	<b>Kabupaten</b>	<b>Gunung Kidul</b>
<b>4.</b>	<b>Jumlah Dana</b>	<b>10.000.000,-</b>
	<b>Jangka Waktu Pelaksanaan</b>	<b>1 Bulan</b>

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Dean F. Pertanian UMY



Ir. Sarjiah, MS.

NIP. 19610019 1001102 2 001

Ketua Tim

Ir. Hariyono, MP

NIP. 19650330 1001002 1 002

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

**Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, di Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta dengan judul Peningkatan Produktivitas Hasil dan Pengembangan Ubi Kayu dapat diselesaikan dengan baik. Laporan pelaksanaan Kuliah KerjaNyata ini disusun untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan pelaksanaan KKN tematik yang direncanakan.**

**Dalam pelaksanaannya yang hanya sebulan, mulai dari 23 Juni 2014, dan berakhir pada 23 Juli 2014 ,banyak sekali halangan dan hambatan yang dialami penulis. Penulis menyadari ibahwa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak.Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :**

**Prof. Dr. Bambang Cipto, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN Tematik. 2. Bapak Supriyadi selaku Kepala Desa Giri Purwo. Bapak Hilman Latief, M.A, PHD. Selaku Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

**Semoga laporan ini dapat bermanfaat tbagi seluruh pembaca. Penyusun sadar bahwa apa yang telah kami lakukan jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami**

**Harapan penulis semoga sesuatu yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan secara optimal serta mendapatkan hikmah yang berharga dari apa yang dirasakan selama pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM POKOK.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM BANTU.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>17</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>17</b>
<b>B. Kesimpulan.....</b>	<b>18</b>



**penghujan dimana pada musim kemarau di wilayah ini mengalami kekeringan. Rata – rata ketinggian dari permukaan air laut 134,127 meter, rata – rata curah hujan 1,933 mm/tahun. Wilayah kecamatan Purwosari dibagi menjadi 5 desa yaitu desa Giripurwo yang memiliki 10 dusun dengan luas 27,2569 km<sup>2</sup>; desa Giricahyo yang memiliki 7 dusun dengan luas 16,3550 km<sup>2</sup>; desa Girijati yang memiliki 4 dusun dengan luas 7,6520 km<sup>2</sup>; desa Giriasih yang memiliki 4 dusun dengan luas 8,4334 km<sup>2</sup>; desa Giritirto yang memiliki 7 dusun dengan luas 12,0595 km<sup>2</sup>. Dusun Gubar merupakan salah satu dusun yang ada di desa Giripurwo. Secara astronomis Dusun Gubar terletak pada 08°00'01,1" LS 110°22'53,8" BT dan secara geografis dusun Gubar merupakan daerah pegunungan yang memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Giritirto, sebelah barat berbatasan dengan dusun Njlumbang, sebelah timur berbatasan dengan dusun Sumur dan sebelah selatan berbatasan dengan dusun Widoro dan Karangnongko. Secara keseluruhan luas wilayah dusun Gubar yaitu 2.725,69 hektar dan jarak dari pusat kabupaten sekitar 45 km. Untuk kondisi lahan pertanian dusun Gubar merupakan lahan tadah hujan.**

**Secara administratif dusun Gubar memiliki 10 RT yang termasuk dalam desa Giripurwo, kecamatan Purwosari, kabupaten Gunung Kidul. Di dusun Gubar terdapat organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna yang terdapat di masing-masing RT dengan jumlahnya 10 unit dan semua organisasi tersebut masih berjalan dengan baik. Untuk organisasi kemasyarakatan yang ada di dusun Gubar yaitu PKK, LPMP, BPD, PPKBD, dan Posyandu.**

## **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM POKOK**

**Program pokok Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di dusun Gubar terdapat 3 program pokok, yaitu pelatihan pembuatan *Micro Organisme Local* (MOL) bonggol pisang, Pengadaan bibit Pisang Kapok Kuning, dan pelatihan pembuatan kripik ubi kayu.**

**Program “Pelatihan pembuatan *Micro Organisme Local* (MOL) bonggol pisang” dilaksanakan pada tanggal 3-7 Juli 2014 pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB di rumah Bapak RT. Pelaksanaan program ini dilakukan di masing-masing RT yang ada di dusun Gubar dengan tujuan agar semua masyarakat dusun Gubar dapat fokus dalam memahami cara pembuatan MOL dari bonggol pisang.**

**Program “Pengadaan bibit Pisang Kapok Kuning” dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2014. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan mengadakan bibit pisang kapok kuning dari Balai benih induk Salaman, Magelang Jawa Tengah sebanyak 25 bibit. Tujuan pelaksanaan program ini yaitu untuk menambah keragaman hayati khususnya untuk varietas pisang di dusun Gubar. Hal yang paling penting dari pelaksanaan program ini yaitu dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dusun Gubar dari hasil penjualan buah pisang kapok kuning maupun hasil olahan pisang kapok kuning.**

**Program “Pelatihan pembuatan kripik ubi kayu” dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2014. Pelaksanaan program ini dilakukan pada pukul 06.00 WIB sampai dengan**

**Jumlah penduduk dusun Gubar pada tahun 2013 yaitu 1126 jiwa dari 212 KK dengan jumlah laki-laki 550 jiwa dan perempuan 575 jiwa. Mayoritas masyarakat dusun Gubar beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani. Untuk arus mobilitas penduduk dapat dikatakan tergolong tinggi terutama kelompok muda dan usia produktif karena ketersediaan lapangan kerja, sehingga banyak mencari lapangan kerja di wilayah lain di luar dusun Gubar.**

**Masyarakat Gubar memiliki budaya gotong royong masih cukup tinggi pada hampir semua kelompok masyarakat, sehingga dalam memecahkan masalah yang ada di kelompok masyarakat cukup mudah dan dalam suasana kekeluargaan.**

**Banyak dijumpai satu rumah terdiri lebih dari satu keluarga inti, yaitu dalam satu keluarga terdiri dari kakek/nenek sampai cicit. Walaupun demikian, pada beberapa wilayah ada arus migrasi ke kota – kota besar.**

**Masyarakat agraris dan umum memelihara ternak ini, sangat tergantung pada curah hujan, sehingga jika pada musim kemarau terlalu panjang, sawah dan ladang tidak ditanami, maka tidak ada hasil dari sawah/ladang, juga berdampak pada kurangnya Hijauan Makanan Ternak (HMT). Pola peternakan rakyat khususnya sapi, ayam dan kambing tidak begitu intensif, namun hampir sebagian besar masyarakat mempunyai ternak tersebut.**

pukul 11.00 WIB di rumah Bapak Sartono. Pelatihan ini dilakukan dengan melakukan demonstrasi cara pengolahan ubi kayu yang berkualitas.

**Tabel 1. Pelaksanaan Program Pokok KKN Di Dusun Gubar**

No.	Nama Program	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1.	Pelatihan pembuatan <i>Micro Organisme Local</i> (MOL) bonggol pisang	Masyarakat Dusun Gubar	9 Jam	Awalludin Fajri
2.	Pengadaan bibit Pisang Kapok Kuning	Perangkat Dusun Gubar	9 Jam	M.Muhaimin Akhlaq
3.	Pelatihan pembuatan kripik ubi kayu	Ibu-ibu dusun Gubar	5 Jam	Melawati

2.	<b>Pengadaa n bibit Pisang Kapok Kuning</b>	<b>Perangkat dusun Gubar</b>	<b>Makat Dusun Gubar</b>	<b>Belum ada tanaman pisang kapok kuning di dusun Gubar</b>	<b>Terdpat tanaman pisang kapok kuning dan dapat tumbuh baik</b>	<b>100%</b>
3.	<b>Pelatihan pembuata n kripik ubi kayu</b>	<b>Ibu-ibu dusun Gubar</b>	<b>Masyarak at Dusun Gubar</b>	<b>Belum mengetahui cara mengolah tanaman ubi kayu yang berkualitas (kerenyaha n, rasa, ketahanan)</b>	<b>Dapat mengetahui cara mengolah tanaman ubi kayu yang berkualitas (kerenyaha n, rasa, ketahanan)</b>	<b>100 %</b>

### **BAB III PELAKSANAAN PROGRAM BANTU**

**Program bantu Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di dusun Gubar terdapat 2 program yaitu pengajaran TPA dan pembuatan buku induk RT dusun Gubar.**

**Program “Pengajaran TPA” dimulai pada tanggal 29 Juni 2014 sampai dengan 20 Juli 2014 yang bertempat di Masjid Aolia dan Masjid Baiturrohim. Pelaksanaan pengajaran TPA dimulai pada pukul 15.30 sampai dengan pukul 18.00 WIB. Materi yang diberikan pada pengajaran TPA ini yaitu Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) yang dilakukan dengan membagi dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkatan.**

**Program bantu selanjutnya adalah “Pembuatan buku induk” untuk masing-masing RT yang terdapat di dusun Gubar. Pelaksanaan program pembuatan buku induk dimulai pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 21 Juli 2014. Pembuatan buku induk dimulai dengan mendata warga dusun Gubar pada masing-masing RT. Pendataan dilakukan dengan mengumpulkan Kartu Keluarga (KK) masyarakat dusun Gubar, kemudian data diolah dan dikelompokkan untuk masing-masing RT. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan dapat membantu ketua RT dalam melakukan pendataan warganya, terutama pada saat ada program bantuan dari pihak pemerintah maupun swasta.**

**Tabel 4. Pelaksanaan Program Bantu KKN Di Dusun Gubar**

<b>No.</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Jumlah Jam Kerja Efektif</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>1.</b>	<b>Pengajaran TPA</b>	<b>Anak-anak</b>	<b>55 Jam</b>	<b>Fariq Firdaus</b>

		dusun Gubar (Usia 4-14 tahun)		
2.	Pembuatan buku induk	Ketua RT 1-10 dusun Gubar	9 Jam	Latifah Dian Iriani

**Tabel 5. Rekapitulasi Penggunaan Dana Masing-Masing Program Bantu**

No.	Nama Program	Jumlah Jam Kerja Efektif	Jumlah Dana (Rupiah)	Sumber Dana
1.	Pengajaran TPA	55 Jam	336.300	LP3M dan Mahasiswa
2.	Pembuatan buku induk	9 Jam	150.000	LP3M dan Mahasiswa
3.	Biaya Lain-Lain	0 Jam	1.062.250	LP3M dan Mahasiswa

**Tabel 6. Pencapaian Hasil (Target) Program Bantu Yang Telah Dilakukan**

No	Nama Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan
1.	Pengajaran TPA	Anak-anak dusun Gubar	Anak- anak dusun	Belum memahami dalam	Belum memahami dalam	70 %

			<b>Gubar usia 4- 14 tahun</b>	<b>membaca dan menulis huruf hijaiyah.</b>	<b>membaca dan menulis huruf hijaiyah.</b>	
<b>2.</b>	<b>Pembuatan buku induk</b>	<b>Masyarakat dusun Gubar</b>	<b>Ketua RT 1-10 dusun Gubar</b>	<b>Belum ada bukun induk di masing- masing RT</b>	<b>Terdapat buku induk di masing- masing RT</b>	<b>100%</b>

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **ANALISIS**

**Program Pelatihan Pembuatan *Micro Organisme Local*(MOL) Bonggol Pisang**

**Kondisi tanah yang terdapat di dusun Gubar memiliki tekstur yang keras dan berbatu, sehingga dapat menyebabkan tanah akan mudah kehilangan air. Jika tanah kekurangan air, maka suplai hara pada tanaman akan terhambat. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Permasalahan tersebut apabila dibiarkan terus menerus, maka akan menyebabkan penurunan produktivitas tanaman ubi kayu. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan pemupukan. Pupuk terdapat 2 jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari bahan organik berupa sisa tumbuhan (daun, ranting, batang, akar) atau hewan (kotoran, sisa pakan, dan lain-lain), sedangkan pupuk anorganik merupakan pupuk yang disintesis oleh manusia yang berasal dari bahan anorganik, contoh pupuk anorganik seperti urea, KCl, SP-36, dan lain-lain. Sifat dari pupuk organik yaitu mudah didapat, harga relatif murah, dibutuhkan dalam jumlah yang banyak dan tidak dapat langsung digunakan untuk tanaman; sedangkan sifat dari pupuk anorganik yaitu dapat langsung dimanfaatkan, dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit, harga relatif mahal dan sulit untuk dicari.**

**Jika melihat kondisi perekonomian masyarakat Gubar yang rata-rata pendapatannya dapat dikatakan rendah, maka solusi yang dapat dilakukan untuk**

**menyatasi kondisi tanah tersebut yaitu menggunakan pupuk organik**

**Permasalahan dari pupuk organik yaitu tidak dapat langsung digunakan oleh tanaman, karena membutuhkan proses pengomposan terlebih dahulu. Proses pengomposan secara alamiah (mengandalkan mikrobia yang ada di alam), membutuhkan waktu yang cukup lama (3-6 bulan) tergantung pada sifat dan kandungan bahan organik. Hal tersebut akan menjadi masalah, karena tanaman membutuhkan unsur hara mulai dari penanaman, sedangkan apabila pupuk organik diberikan dalam keadaan belum matang, maka tanaman akan mengalami kekurangan unsur hara. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan mempercepat pengomposan dengan cara menambahkan mikroorganisme pengurai sesuai dengan sifat dan kandungan bahan tersebut. Pada umumnya petani atau masyarakat menggunakan bioaktivator (mikroorganisme pengurai) yg telah ada di pasaran (misalnya Stadec, EM4, Bioplus dan lain-lain). Hal tersebut tanpa disadari petani sudah ketergantungan terhadap produk-produk bioaktivator yang ada dipasaran. Bioaktivator sesungguhnya dapat diperoleh secara lokal (mikroorganisme lokal/MOL) dan tidak perlu membayar untuk mendapatkannya, contohnya MOL bonggol pisang.**

### **Program pengadaan bibit Pisang Kapok Kuning**

**Bibit merupakan cikal bakal tanaman yang dipilih dari hasil reproduksi dari komoditi tersebut baik secara generatif, maupun vegetatif. Kondisi lahan dusun Gubar yang termasuk dalam lahan marginal membuat komoditas tanaman yang dapat tumbuh menjadi sangat terbatas. Salah satu tanaman yang dapat tumbuh dilahan marginal yang minim akan keberadaan air yaitu tanaman pisang. Tanaman pisang memiliki varietas yang sangat banyak salah satu varietas yang memiliki**

**harga jualnya tinggi yaitu pisang kapok kuning. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi masyarakat dusun Gubar dalam melakukan budidaya pisang kapok kuning yaitu masyarakat kesulitan dalam mendapatkan bibit tanaman pisang kapok kuning dikarenakan bibit pisang kapok kuning ini sulit untuk didapatkan dan harga bibitnya pun relatif mahal, sehingga masyarakat dusun Gubar merasa kesulitan dalam mendapatkannya. Setelah dilaksanakannya pengadaan bibit tanaman pisang kapok kuning ini diharapkan pendapatan masyarakat dusun Gubar dapat meningkat dan dengan tumbuhnya tanaman pisang kapok kuning ini akan menambah keanekaragaman hayati lingkungan dusun Gubar.**

#### **Program pelatihan pembuatan kripik ubi kayu**

**Ubi kayu banyak ditanam serta ditemukan di warga Dusun Gubar karena hampir semua masyarakat Gubar berprofesi sebagai petani. Selama ini ubi kayu hanya di olah dengan direbus atau dijadikan tiwul dan gaplek. Sedikit sekali inovasi olahan makanan dari ubi kayu sehingga perlu adanya demonstrasi pengolahan makanan dari ubi kayu salah satunya dengan mengolah ubi kayu menjadi keripik singkong balado. Selain itu kebiasaan masyarakat Dusun Gubar yang hanya menjual hasil pertanian ubi kayu dengan produk mentah saja dan dengan harga yang sangat murah. Sehingga ketika masyarakat Dusun Gubar ingin mengkonsumsi makanan olahan dari ubi kayu seperti singkong harus membeli dan harganya pun sudah jauh lebih mahal.**

**Program kegiatan ini pelaksanaannya bertempat di rumah warga yang merupakan**

**1. XXXX XXXX Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan**



**bulan Ramadhan dilakukan 1 minggu satu kali dengan jumlah tenaga pengajar 3-4 orang. Tenaga pengajar baik dari Aolia maupun Baiturrohim rata-rata masih sekolah di jenjang pendidikan SMA, sehingga hal tersebut membuat jam mengajar anak-anak TPA menjadi terbatas. Kami mahasiswa KKN kelompok 17 yang ditugaskan di dusun Gubar, Giripurwo, Purwosari, Gunung Kidul ikut membantu dalam mengajar anak-anak memahami baca tulis Al Qur'an. Sebagai salah satu program bantu pengajaran TPA ini dilakukan setiap hari selama bulan Ramadhan. Dengan adanya keberadaan kami selama melakukan KKN di dusun Gubar diharapkan dapat membantu pengajar Aolia dan Baiturrohim, terlebih dapat meningkatkan pehaman anak-anak dalam baca tulis Al qur'an.**

#### **Pembuatan buku induk**

**Buku induk merupakan buku yang berisi informasi mengenai daftar riwayat penduduk dusun Gubar yang terdiri dari nama, jenis kelamin, kedudukan dalam keluarga, status perkawinan, tempat tanggal lahir, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, kewarganegaraan, alamat lengkap, No. KK dan NIK. Program bantu pembuatan buku induk ini dilakukan untuk menjaga ketertiban dusun Gubar secara administratif. Hal ini dikarenakan di dusun Gubar setiap RT belum memiliki data penduduknya secara kolektif dalam bentuk buku induk, sehingga pada saat melakukan pendataan untuk kepentingan tertentu akan merepotkan. Dengan dibuatnya buku induk ini diharapkan akan membantu mengatasi permasalahan**

## **FAKTOR PENDUKUNG, FAKTOR PENGHAMBAT DAN SOLUSINYA**

### **Faktor Pendukung**

**Tersediannya tempat untuk menjalankan program**

**Sumber daya alam yang menyediakan bahan untuk menjalankan program**

### **Faktor Penghambat**

**Aktivitas masyarakat yang tinggi, sehingga sulit untuk mencari waktu yang tepat untuk menjalankan program.**

**Minat masyarakat yang rendah terhadap program yang dijalankan.**

### **Solusi**

**Mencari waktu yang tepat untuk menjalankan program**

**Melakukan pendekatan secara intensif terhadap masyarakat, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap program yang dijalankan.**

## **RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)**

**Melakukan pendampingan pada masyarakat Gubar untuk membuat kompos dari kotoran ternak dengan menggunakan MOL bonggol pisang yang telah dibuat.**

**Membantu masyarakat Gubar dalam melakukan pengembangan produk kripik ubi kayu dan pemasaran produk kripik ubi kayu.**

**Melakukan survey ke dusun Gubar untuk mengecek pertumbuhan pisang bonok**

## **BAB V PENUTUP**

### **Kesimpulan**

**Dari seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN sebagai motivator dan fasilitator dalam program yang telah direncanakan dapat terlaksana meskipun tidak sempurna dan terdapat beberapa hambatan. Hal ini tentu tidak lepas dari kerjasama serta peran aktif masyarakat Dusun**

**Gubar, Desa Giri Purwo, Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul,**

**Yogyakarta. Adapun kesimpulan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:**

**Program pelatihan pembuatan MOL bonggol pisang dan pelatihan pembuatan kripik ubi kayu dapat diselesaikan dengan baik dilihat dari *output*-nya yaitu motivasi warga dalam melakukan pelatihan, dan dapat praktik membuat MOL bonggol pisang dan kripik ubi kayu secara mandiri.**

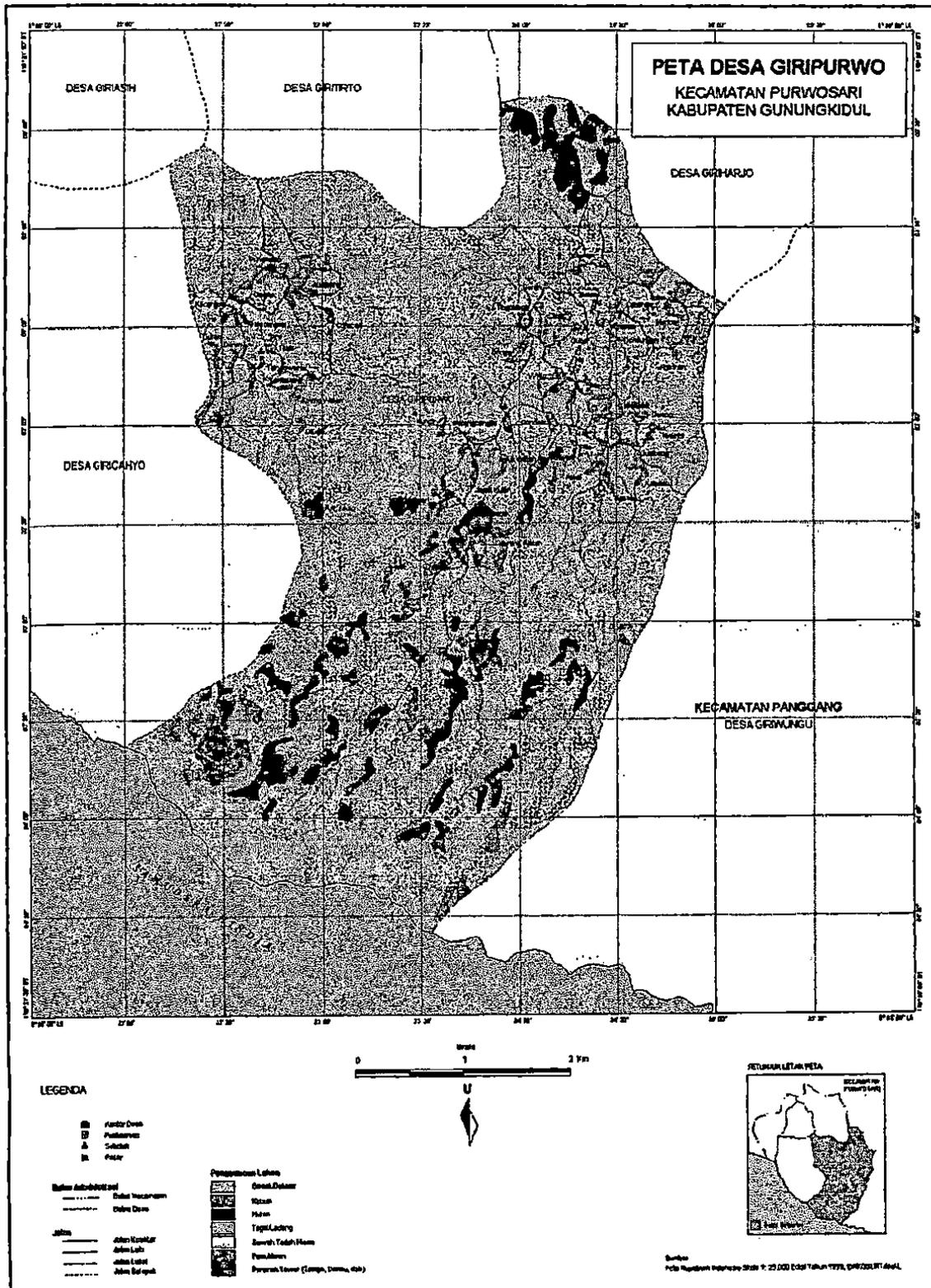
**Program pengadaan bibit pisang kapok kuning telah terlaksana dengan memberikan bibit kapok kuning kepada masyarakat dusun Gubar dengan**

**jumlah 25 bibit. Program TPA sudah terlaksana dengan baik dan sesuai**

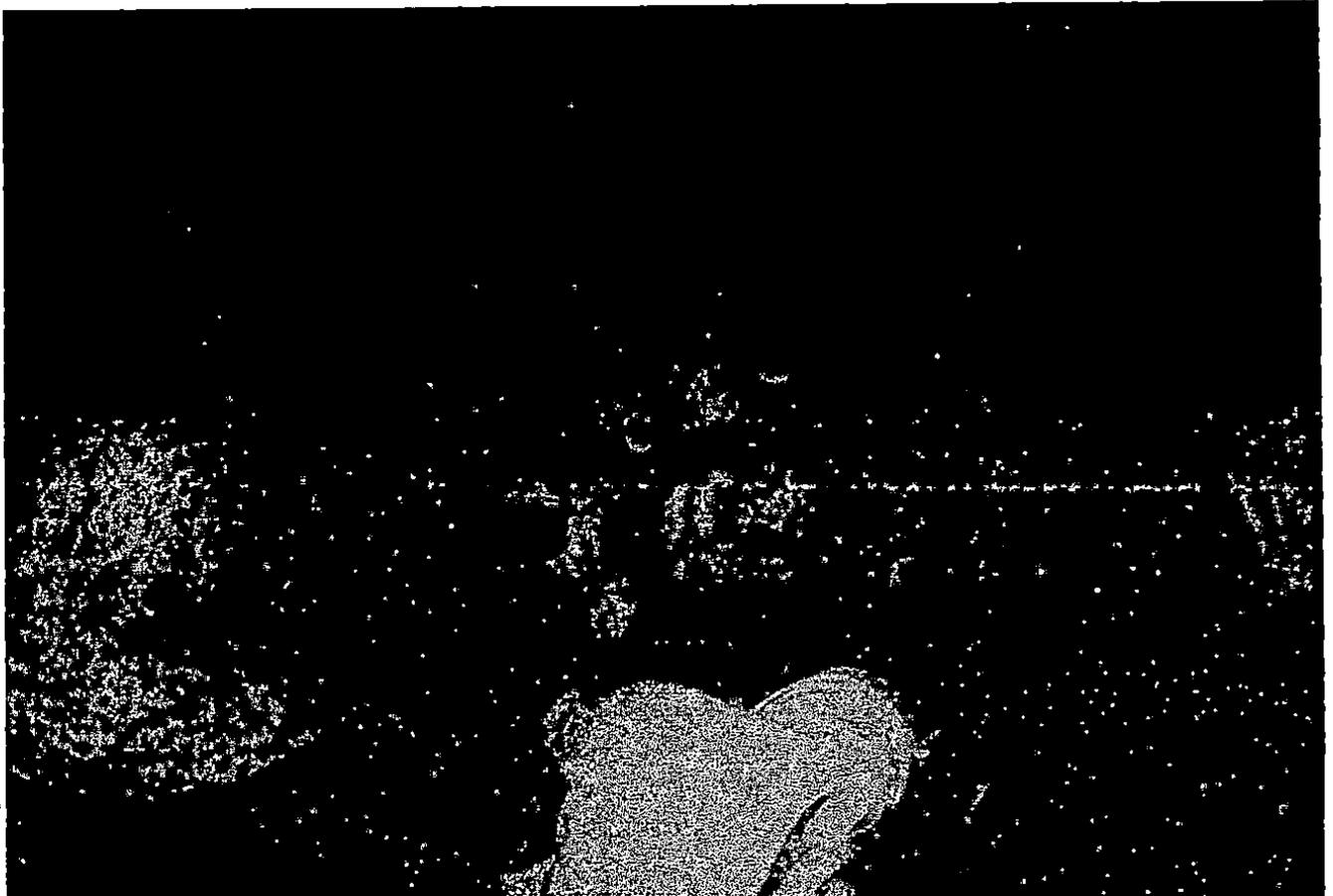
## **Saran**

**Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya pada pihak LP3M selaku pengelola KKN dapat memberikan pembekalan yang lebih matang sehingga pada saat pelaksanaan KKN mahasiswa telah siap menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat dan untuk masalah pendanaan pihak LP3M harus memberikan informasi yang jelas. Untuk mahasiswa KKN selanjutnya yang ingin menjalankan suatu program, akan lebih baik jika membangun pendekatan terhadap subjeknya terlebih dahulu, misal dengan menemui subjek secara personal (cara yang paling efektif adalah *door to door*) bila perlu masuk ke dalam kehidupan social subjek secara total sehingga pemahaman terhadap kebutuhan subjek dapat lebih dalam. Selain itu, dalam memberikan informasi mengenai kegiatan sebaiknya langsung disampaikan kepada pihak. Sehingga program dapat terlaksana dan tepat sasaran**

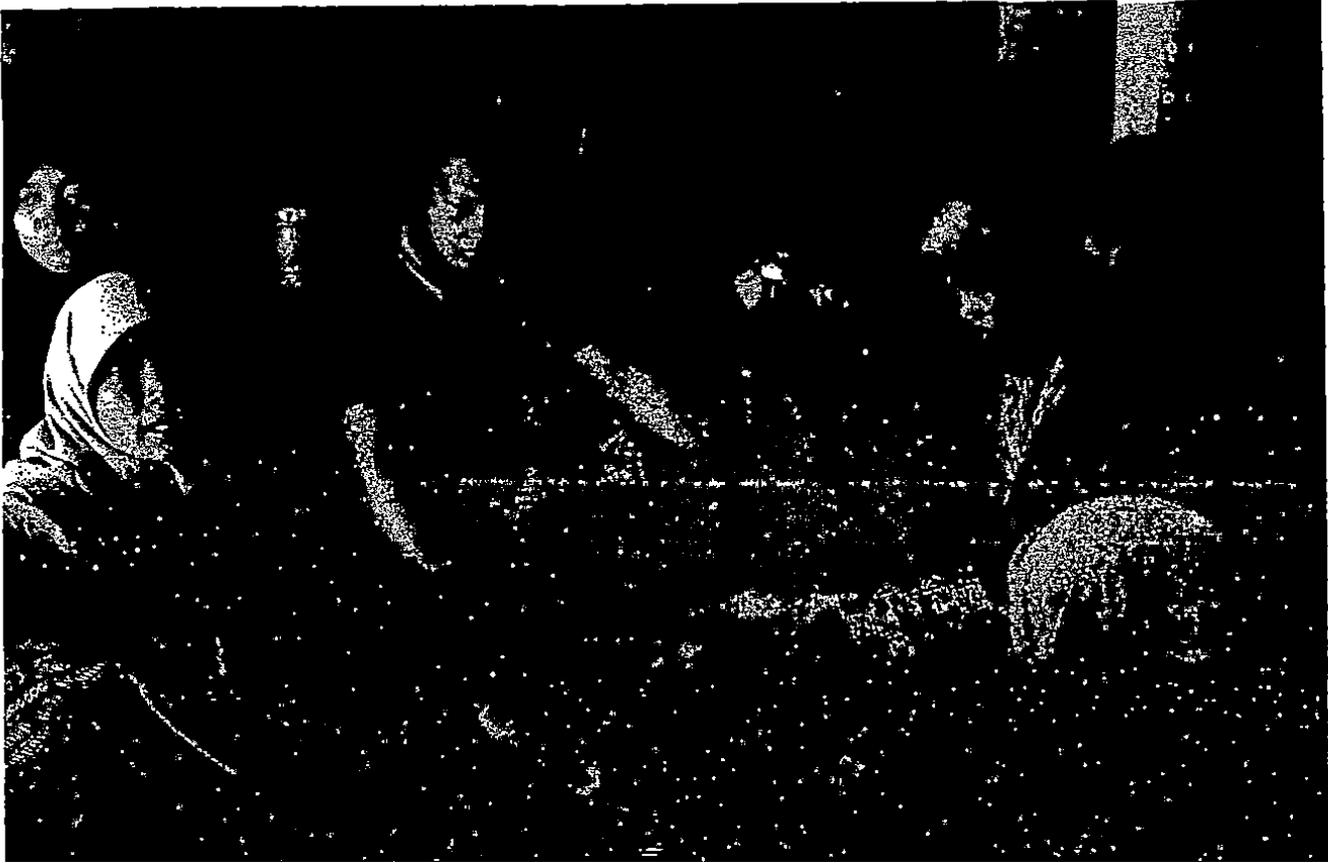
# Lampiran 1. Denah Detil Lokasi



**Lampiran 2. Pengolahan ubi kayu menadi mocaf**



### Lampiran 3. Pengolahan Mocaf





#### Lampiran 4. Pembuatan Mol Bonggol Pisang

